

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan komprehensif pendokumentasian secara 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny. D. T dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus yang dimulai pada tanggal 30 April sampai dengan 17 Juni 2026

1. Melakukan asuhan kehamilan kepada Ny.D.T dari awal bertemu pada pemeriksaan kehamilan pada tanggal 30 April sampai dengan masa nifas tanggal 17 Juni 2026. Pada kehamilan berdasarkan data-data yang terkumpul dari anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan khusus kebidanan secara inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi tidak ditemukan adanya masalah, dan tidak ada bermasalah pada saat pemeriksaan laboratorium dengan demikian kehamilan Ny. D.T adalah kehamilan normal. Ibu telah melakukan kunjungan ANC sebanyak 6 kali sesuai rekomendasi Kementerian Kesehatan, namun pada kunjungan pertama (K1) trimester I ibu tidak melakukan pemeriksaan USG. Pemeriksaan USG pada trimester I penting untuk memastikan usia kehamilan, mengetahui kondisi awal janin, dan mendeteksi kelainan sejak dini.
2. Melakukan asuhan kehamilan kepada Ny.D.T dari awal bertemu pada pemeriksaan kehamilan pada tanggal 30 April sampai dengan masa nifas tanggal 17 Juni 2026. Pada kehamilan berdasarkan data-data yang terkumpul dari anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan khusus kebidanan secara inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi tidak ditemukan adanya masalah dan bermasalah pada saat pemeriksaan laboratorium dengan demikian kehamilan Ny.D.T adalah kehamilan normal. Ibu juga melakukan standar pelayanan ANC K6 ke fasilitas kesehatan.

3. Melakukan asuhan kebidanan pada persalinan Ny.D.T dilakukan di TPMB Maria Imaculata Pay, ibu melahirkan saat usia kehamilan aterm, ibu melahirkan secara normal, bayi lahir menangis kuat, dan tidak terdapat kelainan pada bayi, terdapat laserasi pada perineum derajat 1 dan sudah dilakukan penjahitan perineum.
4. Melakukan Asuhan Nifas pada Ny.D.T dari tanggal 19 Mei 2026 sampai 17 Juni 2026 yaitu 6 jam post partum, 3 hari post partum, 9 hari post partum, dan 29 hari post partum selama pemantauan, masa nifas berlangsung dengan normal dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi, dan proses involusi berjalan dengan baik
5. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir kepada bayi Ny. D.T yang lahir pada usia kehamilan aterm, berjenis kelamin Laki-laki, berat badan 2.970 gram, panjang badan 50 cm. Tidak ditemukan adanya cacat, bayi menyusu kuat, Bayi telah diberikan salep mata dan Vit K1 dan telah diberikan imunisasi HB0 usia 2 jam dan tidak ditemukan komplikasi atau tanda bahaya, bayi tampak Sehat.
6. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. D.T pada tanggal 17 juni 2026. asuhan yang diberikan yaitu konseling tentang berbagai macam kontrasepsi, dan penulis memberikan kesempatan pada ibu untuk memilih. Ibu memilih KB implant yaitu alat kontrasepsi hormonal berbentuk batang kecil dan lentur yang dipasang di bawah kulit lengan atas. Implant mengandung hormon progesteron yang dilepaskan secara perlahan ke dalam tubuh untuk mencegah kehamilan. Metode ini merupakan kontrasepsi jangka panjang yang sangat efektif dengan masa kerja 3–5 tahun

## **B. Saran**

1. Bagi Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

## 2. Bagi TPMB Maria Imaculata Pay

Menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan penatalaksanaan kepada pasien sesuai SOAP. Serta melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai teori mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB.

## 3. Bagi Pasien

Agar klien/ibu memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin di fasilitas kesehatan.